

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan analisis dan pembahasan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan Investasi berpengaruh negatif signifikan terhadap Sikap. Diperoleh dari hasil koefisien regresi sebesar -0,113 dan nilai p (0,005) < 0,05 yang artinya semakin tinggi pengetahuan investasi seseorang akan menurunkan Sikap berinvestasi di Pasar Modal.
2. Motivasi Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap Sikap. Diperoleh dari hasil koefisien regresi sebesar 0,998 dan nilai p (0,000) < 0,05 yang artinya semakin tinggi motivasi investasi akan meningkatkan Sikap berinvestasi di Pasar Modal.
3. Persepsi Terhadap Resiko berpengaruh negatif signifikan terhadap Sikap. Diperoleh dari hasil koefisien regresi sebesar -0,153 dan nilai p (0,043) < 0,05 yang artinya semakin tinggi Persepsi terhadap Resiko akan menurunkan Sikap berinvestasi di Pasar Modal.
4. Sikap berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah. Diperoleh dari hasil koefisien regresi sebesar 0,485 dan nilai p (0,000) < 0,00 yang artinya semakin tinggi sikap akan meningkatkan Minat Investasi di Pasar Modal.
5. Norma subyektif berpengaruh positif signifikan terhadap minat Investasi di Pasar Modal Syariah. Diperoleh dari hasil koefisien regresi sebesar

0,368 dan nilai $p(0,000) < 0,05$ yang artinya semakin tinggi norma subyektif akan meningkatkan Minat Investasi di Pasar Modal.

6. Minat Investasi di Pasar Modal Syariah berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku Investor di Pasar Modal Syariah. Diperoleh dari hasil koefisien regresi sebesar 0,869 dan nilai $p(0,000) < 0,05$ yang artinya semakin tinggi Minat Investasi akan meningkatkan Perilaku Investor di Pasar Modal.

5.2 Saran dan Implikasi

5.2.1 Saran

1. Penelitian ini diharapkan memberikan masukan bagi Bursa Efek Indonesia dalam memperhatikan Motivasi Investasi, Sikap, Norma Subyektif, Minat Investasi serta Perilaku Investor Pasar Modal Syariah di Indonesia. Hal ini bertujuan agar Pasar Modal Syariah semakin berkembang secara maksimal di Indonesia sebagai alternatif pilihan Investasi.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain yang berhubungan dengan Pasar Modal Syariah (misalnya Return Investasi dan Modal Minimal Investasi) agar penelitian semakin variatif

5.2.2 Implikasi Penelitian

1. Bursa Efek Indonesia dapat semakin gencar untuk memasarkan Pasar Modal Syariah ke generasi muda/ Milenial. Dilansir dari [*The New York*](#)

Times, pada Kamis (1/3/2018), Pew Research Center menyatakan bahwa generasi milenial merupakan mereka yang terlahir antara tahun 1981 sampai 1996. Generasi Milenial merupakan generasi yang pada saat ini sedang produktif bekerja dan belum memiliki kebutuhan yang banyak sehingga dapat dikatakan sebagai generasi yang peduli akan investasi dimasa depan. Hal ini terbukti, pada tahun 2019 investor generasi milenial semakin banyak.

2. Terbentuknya Sikap seseorang terhadap objek dalam hal ini investasi di Bursa Efek Indonesia dapat dibentuk karena ada faktor pendahulu/ didahului yaitu Pengetahuan Investasi, Motivais Investasi dan Persepsi terhadap Resiko